



**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA
YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

JESSICA FITRIANI SITOHANG
1925100594

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : JESSICA FITRIANI SITOHANG
NPM : 1925100594
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, 7 Juli 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. RAHIMA BR.PURBA, S.E., M.Si., AK., CA)



(Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn)

PEMBIMBING I

(BAGUS HANDOKO, S.E., M.Si)

PEMBIMBING II

(SUWARNO, S.E., MM)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN
SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

N A M A : JESSICA FITRIANI SITOHANG
NPM : 1925100594
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



(Dr. RAHIMA BR. PURBA, S.E., M.Si., AK., CA)

ANGGOTA II

(SUWARNO, S.E., M.M)

MEDAN, 7 Juli 2021

ANGGOTA I

ANGGOTA III

(HERIYATI CHRISNA, S.E., M.Si)

ANGGOTA IV

(VINA ARNITA, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jessica Fitriani Sitohang
NPM : 1925100594
Fakultas/Program Studi : Sosial Sains / Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat)
2. Memberikan ijin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 7 Juli 2021



Jessica Fitriani Sitohang

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jessica Fitriani Sitohang
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 14 April 1994
NPM : 1925100594
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jl. Setia Luhur no 3

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubung dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi melakukan ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 7 Juli 2021
Yang membuat pernyataan



Jessica Fitriani Sitohang

Acc jilid 1x

5/10/2021

Acc. Jilid 1x 02/10/2021



**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA YANG
TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

JESSICA FITRIANI SITOANG
1925100594

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N
2021**

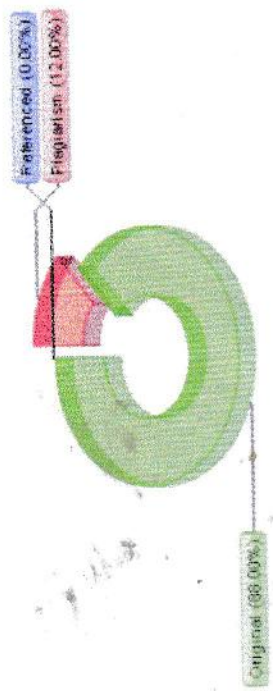
Analyzed document: JESSICA FITRIANI SITOANG_1925100954_AKUNTANSI.docx Licensed to Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

- Comparison Preset: Rewrite
- Detected language:
- Check type: Internet Check



Detailed document body analysis

Relation chart



Top inclusion graphs



Top sources of plagiarism: 24

4073 help repository upl-va as ad-afp-4-x-wei-5-2-c-20-l-er-bar-3-2-pen-ga-tah-5-2-c-%20B-8b%20f-5-2-c-7%20C-3%

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Fitri Muhatara Ritonga, BA., MSc

| | | |
|-----------------------------|-------------|-----------------------|
| No. Dokumen : PM-LJMA-06-02 | Revisi : 00 | Tgl Eff : 23 Jan 2019 |
|-----------------------------|-------------|-----------------------|



SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 240/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: JESSICA FITRIANI SITOANG
: 1925100594

Semester : Akhir

: SOSIAL SAINS

Prodi : Akuntansi

Sejak tanggal 03 Agustus 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku dan tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 03 Agustus 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo
Rahmad Budi Utomo, ST., M.Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01

: 01

Teknis : 04 Juni 2015

Medan, 24 September 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Hal: Permohonan Meja Hijau

Yang hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JESSICA FITRIANI SITOANG
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 14 April 1994
 Nama Orang Tua : PETRUS SITOANG
 N.P.M : 1925100594
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 082362857110
 Alamat : Jl. Setia Luhur No. 3

Saya bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Telkom terdaftar di BEI**, Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

| | | |
|------------------------------|--------------|------------------|
| 1. [102] Ujian Meja Hijau | : Rp. | 1,000,000 |
| 2. [170] Administrasi Wisuda | : Rp. | 1,750,000 |
| Total Biaya | : Rp. | 2,750,000 |

Ukuran Toga :

S

Diketahui/Disetujui oleh :



Onny Medaline, SH., M. Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya



JESSICA FITRIANI SITOANG
 1925100594

Ditatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 240/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
nama saudara/i:

Nama : JESSICA FITRIANI SITOANG
NIM : 1925100594
Semester : Akhir
Jurusan : SOSIAL SAINS
Kelas/Prodi : Akuntansi

Sejak tanggal 03 Agustus 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku
tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 03 Agustus 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmed Budi Utomo, ST., M.Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Efektif : 04 Juni 2015

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : JESSICA FITRIANI SITOANG
N. P. M : 1925100594
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 14 April 1994
Alamat : Jl. Setia Luhur No. 3
No. HP : 082362857110
Nama Orang Tua : PETRUS SITOANG/SUKMAULI ELINDA PANJAITAN
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Telkom terdaftar di BEI

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 12 Agustus 2021
Yang Membuat Pernyataan



JESSICA FITRIANI SITOANG
1925100594

Acc. Sempurna
26/01-2021
Bagus Handoko, VE, M.H.



**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT
TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk
YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

PROPOSAL

Oleh :

JESSICA FITRIANI SITOANG
1925100594

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



Acc. Fidyah
Bagus Handoko 09/07/2021

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA YANG
TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

JESSICA FITRIANI SITOANG
1925100594

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N
2021**



Aee Sidang Meja
16/07/2021
DP II

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas sosial sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

JESSICA FITRIANI SITOHANG
1925100594

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N
2021**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap

: JESSICA FITRIANI SITOANG

Tempat/Tgl. Lahir

: MEDAN / 14 April 1994

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1925100594

Program Studi

: Akuntansi

Konsentrasi

: Akuntansi Sektor Bisnis

Nilai Kredit yang telah dicapai

: 130 SKS, IPK 3.33

Nomor Hp

: 082365684422

Yang ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Telkom terdaftar di BEI0

Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu



Rektor I,

(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 25 November 2020

Pemohon,

(Jessica Fitriani Sitohang)

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dekan

(Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM.)

Tanggal : 25/11/2020

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I :

(Bagus Handoko, SE., M.Si.)

Tanggal :

Disetujui oleh :

Ka. Prodi Akuntansi

(Dr Rahima br. Furba, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal :

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing II :

(Suwarno, SE., MM.)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : BAGUS HANDOKO SE, M.Si
 Dosen Pembimbing II : SUWARNO SE M.M
 Nama Mahasiswa : JESSICA FITRIANI SITOANG
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1925100594
 Jenjang Pendidikan : SI
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH LIKUIDITAS dan SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS pada PT. Telekomunikasi Indonesia yang terdaftar pada BURSA EFEK INDONESIA

| TANGGAL | PEMBAHASAN MATERI | PARAF | KETERANGAN |
|------------|--|--|------------|
| 03/05-2021 | - Buat Abstrak / Abstract - Buat Daftar Tabel / Gambar - Tinjauan Pustaka / teori ditubuh min. 20 luel - Pembahasan ditubuh min 26 luel | <i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i> | |
| 07/07-2021 | - Perbaiki Pustaka - Perbaiki Tabel 3.1. - Perbaiki Tabel 4.6. Hasil Uji Signifikansi Paramet | <i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i> | |
| 09/07-2021 | Acc. Sidang Meja Mizan | <i>[Signature]</i> | |

Medan, 04 Mei 2021

Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Bagus Handoko SE, Msi
 Dosen Pembimbing II : Suwarno SE M.M
 Nama Mahasiswa : JESSICA FITRIANI SITOANG
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1925100594
 Bidang Pendidikan :
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ^{SI} Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| TANGGAL | PEMBAHASAN MATERI | PARAF | KETERANGAN |
|-----------|--|----------------------|--|
| 17-7-2021 | Perbaiki cover Perbaiki kata Pengantar - Perbaiki Rencana Penelitian - Perbaiki kerangka konseptual - tambahkan sumber dari mana Setiap label | y. y. y. y. | Perbaiki Perbaiki Perbaiki |
| 20-7-2021 | Acc sidang Meja Hijau D.P. II | y. | |

Medan, 09 Juli 2021

Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : BAGUS HANDOKO SE. Msi
 Dosen Pembimbing II : SUWARNO SE. MM
 Nama Mahasiswa : JESSICA FITRIANI SITOANG
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1925100594
 Jenjang Pendidikan : S1 (STRATA I)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ~~Pengaruh~~ PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. TELKOM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

| TANGGAL | PEMBAHASAN MATERI | PARAF | KETERANGAN |
|------------|---|-------|------------|
| 14/01-2021 | - Perbaiki Supel dep - Perbaiki Daftar Isi - Perbaiki Kata Pengantar - Perbaiki Daftar Tabel dan Daftar Gambar - Perbaiki Identifikasi Masalah - Perbaiki Penomoran - Perbaiki Tabel 3.1. Skedul Proses Perlitik - Perbaiki Daftar Pustaka | | |
| 25/01-2021 | Acc. Seminar Proposal | | |

Medan, 19 Januari 2021

Diketahui/Ditetujui oleh :

Dekan,



Dr. Bambang Widjanarko,

FM-BF

Permohonan Meja Hijau

Medan, 12 Agustus 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Yang hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JESSICA FITRIANI SITOANG
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 14 April 1994
 Nama Orang Tua : PETRUS SITOANG
 N.P. M : 1925100594
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 082362857110
 Alamat : Jl. Setia Luhur No. 3

Saya bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Telkom terdaftar di BEI, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan t sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk peng dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatanga pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

| | | |
|------------------------------|--------------|------------------|
| 1. [102] Ujian Meja Hijau | : Rp. | 1,000,000 |
| 2. [170] Administrasi Wisuda | : Rp. | 1,750,000 |
| Total Biaya | : Rp. | 2,750,000 |

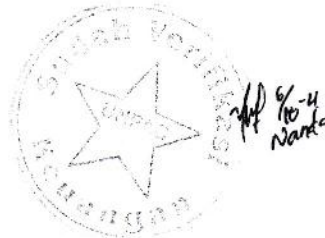
Ukuran Toga :

S

Diketahui/Dijetujui oleh :



Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



Hormat saya



JESSICA FITRIANI SITOANG
 1925100594

Lampiran :

- 1. Surat permohonan ini sah dan bertaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* di PT Telekomunikasi Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan di PT Telekomunikasi Indonesia. Pendekatan data penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode asosiatif. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh data rasio keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia dari tahun 2009-2019. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian signifikansi parsial menemukan bahwa variabel *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity*. Sedangkan berdasarkan pengujian signifikansi simultan ditemukan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang simultan terhadap *return on equity*. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi ditemukan bahwa pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* adalah sebesar 78.7%.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Equity*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the current ratio and debt to equity ratio on return on equity in PT Telekomunikasi Indonesia. This research was conducted at PT Telekomunikasi Indonesia. The data approach of this research is quantitative with the associative method. The sample in this study is all financial ratio data at PT Telekomunikasi Indonesia from 2009-2019. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis method. The results of the partial significance test found that the debt to equity ratio variable had a negative and significant effect on return on equity. Meanwhile, based on the simultaneous significance test, it was found that the current ratio and the debt to equity ratio had a simultaneous effect on return on equity. Based on the test results of the coefficient of determination, it was found that the effect of the current ratio and debt to equity ratio on return on equity was 78.7%.

Keywords: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Equity

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, nikmat rezeki, umur dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang berjudul *“Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”*.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Orang Tua tercinta dan terhebat yang pernah penulis miliki, Bapak dan Mama tersayang yang selalu memberikan doa yang luar biasa untuk penulis, dukungan dan motivasinya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak yang telah membantu penulis dan yang telah memberikan dukungan moril maupun materil. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Adapun pihak-pihak lain yang juga turut memberikan dukungan dan motivasi adalah sebagai berikut:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
3. Ibu Dr. Rahima br. Purba, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

4. Bapak Bagus Handoko, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing pertama peneliti, terimakasih atas dukungan dan bantuannya dalam proses penulis menyelesaikan penelitian
5. Bapak Suwarno, S.E., M.M selaku dosen pembimbing kedua peneliti, terimakasih atas dukungan dan bantuannya dalam proses penulis menyelesaikan penelitian

Medan, 7 Juli 2021

Jessica Fitriani Sitohang
19255100594

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Perumusan Masalah Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.5 Keaslian Penulisan | 6 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Landasan Teori | 8 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 29 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 30 |
| 2.4 Hipotesis..... | 30 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| 3.1 Pendekatan Penelitian | 31 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian | 31 |
| 3.2.1 Tempat Penelitian | 31 |
| 3.2.2 Waktu Penelitian..... | 31 |
| 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian | 32 |
| 3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional..... | 32 |
| 3.4.1 Variabel Penelitian..... | 32 |
| 3.4.2 Defenisi Operasional..... | 33 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 34 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 39 |
| 4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 39 |
| 4.2 Statistik Deskriptif..... | 54 |

| | |
|---|-----------|
| 4.3 Pengujian Asumsi Klasik | 55 |
| 4.4 Uji Hipotesis..... | 61 |
| 4.5 Analisis Hasil Pembahasan | 65 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 68 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 68 |
| 5.2 Saran..... | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | 70 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 1.1 Data CR, DER, dan ROE | 4 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 30 |
| Tabel 3.1 <i>Schedule</i> Proses Penelitian..... | 31 |
| Tabel 3.2 Defenisi Operasional..... | 33 |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif | 54 |
| Tabel 4.2 Uji Kolmogorov-Smirnov | 56 |
| Tabel 4.3 Uji Multikolenaritas | 57 |
| Tabel 4.4 Uji Autokolerasi | 59 |
| Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda..... | 60 |
| Tabel 4.6 Uji Signfikansi Parsial | 61 |
| Tabel 4.7 Uji Signifikan Simultan | 62 |
| Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 30 |
| Gambar 4.1 Logo Telkom Indonesia | 42 |
| Gambar 4.2 Struktur Organisasi..... | 48 |
| Gambar 4.3 Heterokedastisitas..... | 58 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia usaha dan industri merupakan hal yang umum terjadi dan membentuk pola persaingan tertentu antar pelaku industri. Demikian juga terjadi pada industri telokomunikasi khususnya di Indonesia, dimana setiap perusahaan yang bergerak dalam industri telkomunikasi (perusahaan operator) saling bersaing dengan sangat ketat dan saling berlomba untuk menghasilkan inovasi yang dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan layanan yang ditawarkan. Berkaitan dengan perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia, diperoleh hasil bahwa terjadi pertumbuhan pada tahun 2020 10.88% dari tahun 2019 (sumber: techbiz.id). Hasil tersebut menunjukkan bahwa industri telekomunikasi mampu bertumbuh dan berkembang pada saat pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada level minus. Dewasa ini tantang dan hambatan terlihat semakin nyata khususnya pada sektor keuangan, dimana masalah ini memiliki peranan yang penting khususnya pada perusahaan telekomunikasi karena jika masalah keuangan tidak mampu ditangani dengan baik maka akan berdampak buruk bagi kelangsungan perusahaan.

Tujuan atau target setiap perusahaan dari berbagai sektor industri adalah sama yaitu mencapai laba atau profitabilitas usaha yang optimal. Dengan kemampuan perusahaan mencapai profitabilitas yang optimal maka akan berdampak terhadap ukuran dan nilai perusahaan tersebut dipasar. Disamping itu, pencapaian laba pada suatu perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Dimana perusahaan yang mampu

mencapai pertumbuhan profitabilitas yang optimal secara terus-menerus maka dapat diartikan perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik.

Profitabilitas dapat diukur dengan margin laba atas penjualan, pengembalian atas total aset (*return on total assets*), rasio kemampuan dasar untuk menghasilkan laba (*basic earning power*), pengembalian ekuitas biasa (*Return on Common Equity*). Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan ROE (*Return on Equity*) karena ROE dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas dapat dipengaruhi beberapa faktor. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas (Lifany, 2017). Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio* karena rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang. Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah solvabilitas (Lifany, 2017). Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang. Dalam penelitian ini digunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur solvabilitas. DER dihitung dengan membagi total liabilitas dengan ekuitas.

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah Suatu Badan Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa Telekomunikasi. PT. TELKOM menyediakan sarana dan jasa layanan Telekomunikasi dan informasi kepada

masyarakat luas sampai ke pelosok daerah di seluruh Indonesia. Rasio keuangan suatu perusahaan dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu begitu pula yang terjadi pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Berikut ini adalah data *Current Ratio*, *Debt to equity Ratio* dan *Return on Equity* dari PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Tabel 1.1
Data *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* dari PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

| Tahun | <i>Return on Equity</i> | <i>Debt to Equity Ratio</i> | <i>Current Ratio</i> |
|--------------|--------------------------------|------------------------------------|-----------------------------|
| 2009 | 29.6 | 1.25 | 59.9 |
| 2010 | 26.0 | 0.99 | 91.5 |
| 2011 | 23.1 | 0.88 | 95.8 |
| 2012 | 24.9 | 0.86 | 116.0 |
| 2013 | 23.7 | 0.87 | 116.0 |
| 2014 | 24.90 | 0.64 | 106.22 |
| 2015 | 24.96 | 0.37 | 135.29 |
| 2016 | 27.64 | 0.30 | 119.97 |
| 2017 | 29.16 | 0.32 | 104.82 |
| 2018 | 23.0 | 0.38 | 93.5 |
| 2019 | 23.5 | 0.44 | 71.5 |

Sumber: Annual Report PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (2021)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 diketahui bahwa tingkat profitabilitas (ROE) dari PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dari tahun 2014-2018 mengalami penurunan, dimana tingkat profitabilitas (ROE) terendah terjadi pada tahun 2018, dimana tingkat ROE mengalami penurunan terjadi karena tingkat laba perusahaan

yang cenderung menurun dari tahun sebelumnya. Selanjutnya tingkat solvabilitas (DER) cenderung meningkat, dimana peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2018, adapun peningkatan DER diakibatkan oleh meningkatnya tingkat kewajiban atau hutang dari PT Telkom Indonesia. Sedangkan tingkat likuiditas (CR) cenderung mengalami penurunan, dimana penurunan terendah terjadi pada tahun 2018. Berdasarkan penjelasan atas fenomena-fenomena diatas maka peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut: ***“Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”***.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan deskripsi dari latar belakang diatas dapat ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yaitu sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan tingkat likuiditas (*Current Ratio*) di tahun 2018 pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk
2. Terjadinya fluktuasi tingkat solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) dari tahun 2015-2017 pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk
3. Terjadinya penurunan tingkat profitabilitas (*Return on Equity*) pada tahun 2018 pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk
4. Pada penelitian ini menggunakan Variabel Bebas adalah Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio sedangkan variable terikat pada penelitian ini adalah Return on Equity.
5. Penelitian ini menggunakan data skunder yang bersumber dari laporan keuangan dari PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

6. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan data kuantitatif.

1.3 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1 Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk?
- 2 Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk?
- 3 Apakah Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk
- 2 Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk
- 3 Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi media untuk mengimplementasikan pelajaran yang diperoleh dibangku perkuliahan ke dalam bentuk karya ilmiah yang berhubungan dengan rasio keuangan perusahaan.

2 Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan yang efektif yang dapat meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan

3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melaksanakan penelitian yang bertajuk pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.

1.5 Keaslian Penulisan

Pada penelitian ini peneliti menjadikan penelitian dari Rizki (2019) dengan judul “*Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Pendekatan Structural Equation Modelling*”. Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Objek penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah data keuangan dari PT Siantar Top, Tbk sedangkan pada penelitian ini menggunakan data keuangan dari PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk
- 2 Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian ini yang berjumlah 8 data sampel
- 3 Metode analisis yang digunakan pada penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian ini, dimana pada penelitian terdahulu menggunakan

metode analisis *structure equation model* (SEM) sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Signalling Theory atau teori sinyal dikembangkan oleh Ros pada tahun 1997, menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Hal positif dalam *signaling theory* dimana perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki berita bagus. Dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka, sinyal tentang bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak bagus tidak akan dipercaya oleh pasar.

Menurut Jogiyanto (2013), *signalling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Jogiyanto (2013),

menyatakan bahwa informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai signal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham. Hubungan signaling theory dengan nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan yang baik dapat menjadi signal positif dan sebaliknya nilai perusahaan yang buruk dapat menjadi signal negatif. Hal ini disebabkan karena motivasi investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan yang bernilai tidak baik cenderung akan dihindari investor. Dengan kata lain investor tidak akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bernilai tidak baik.

Teori sinyal (*signalling theory*) menjelaskan bagaimana sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik. Teori sinyal berkaitan dengan asimetri informasi. Hal positif dalam *signalling theory* dimana perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki “berita bagus” dengan menginformasikan kepada pasar tentang keadaan mereka, sinyal tentang bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak bagus tidak akan dipercaya oleh pasar (Wolk dan Tearney dalam Dwiyanti, 2012).

Manajer pada umumnya termotivasi untuk menyampaikan informasi yang baik mengenai perusahaan ke publik secepat mungkin, misalnya melalui jumpa pers. Namun pihak diluar perusahaan tidak tahu kebenaran dari informasi yang disampaikan tersebut. Jika manajer dapat memberi sinyal yang meyakinkan, maka publik akan terkesan dan hal ini akan terefleksikan pada harga sekuritas. Jadi dapat disimpulkan karena adanya *asymetric-informations*, pemberian sinyal kepada investor atau publik melalui keputusan-keputusan manajemen menjadi sangat penting (Fahmi, 2013). Gumanti (2013) mengemukakan bahwa di dalam teori sinyal, manajer (agen) atau perusahaan secara kualitatif memiliki kelebihan informasi dibandingkan dengan pihak luar dan mereka menggunakan ukuran-ukuran atau fasilitas tertentu untuk menyiratkan kualitas perusahaannya.

Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan modal baru dengan cara-cara lain termasuk penggunaan hutang melebihi target struktur modal yang normal. Teori sinyal dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang dalam (*insiders*) perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat dibandingkan dengan investor luar. Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Laporan keuangan dimaksudkan untuk digunakan oleh berbagai pihak, termasuk manajemen perusahaan itu sendiri. Namun yang paling berkepentingan dengan laporan keuangan sebenarnya adalah para pengguna eksternal (diluar manajemen).

Para pengguna internal (para manajemen) memiliki kontak langsung dengan entitas atau perusahaannya dan mengetahui peristiwa-peristiwa signifikan yang terjadi, sehingga tingkat ketergantungannya terhadap informasi akuntansi tidak sebesar para pengguna eksternal. Situasi ini akan memicu munculnya suatu kondisi yang disebut sebagai asimetri informasi (*information asymmetry*), yaitu suatu kondisi di mana ada ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi dengan pihak pemegang saham dan stakeholder pada umumnya sebagai pengguna informasi (*user*). Jika pengumuman informasi tersebut dianggap sebagai signal baik, maka investor akan tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham (Suwardjono, 2010). Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak diluar perusahaan adalah laporan tahunan.

Hubungan teori signal dengan kinerja keuangan perusahaan ialah pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder*) maupun para pemegang saham perusahaan (*shareholder*). Semakin luas informasi yang disampaikan kepada *stakeholder* dan *shareholder* maka akan semakin memperbanyak informasi yang diterima mengenai perusahaan. Hal ini akan menimbulkan kepercayaan *stakeholder* dan *shareholder* kepada perusahaan. Kepercayaan itu ditunjukkan *stakeholder* dengan diterimanya produk-produk perusahaan sehingga akan meningkatkan laba dan *Return on Equity* (ROE) perusahaan.

Hubungan teori sinyal dengan nilai perusahaan adalah pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin memperluas pengungkapan dalam laporan tahunan. Hal ini merupakan sinyal positif yang diberikan perusahaan kepada investor. Makin luasnya pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan akan menambah informasi yang diterima investor. Semakin luasnya informasi yang diterima investor akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dengan tingkat kepercayaan yang tinggi tentunya investor akan memberikan respon yang positif terhadap perusahaan berupa pergerakan harga saham yang cenderung naik. Dengan demikian tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan akan berpengaruh pada pergerakan harga saham yang cenderung naik pada gilirannya juga akan mempengaruhi volume saham yang diperdagangkan. Dengan pergerakan harga saham yang cenderung meningkat tentunya akan berpengaruh terhadap meningkatnya return saham perusahaan.

2.1.2 Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No.1 (2015:2) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, seperti informasi keuangan segmen industri dan geografis, serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Menurut Munawir (2012) memiliki pendapat bahwa laporan keuangan tidak dapat dipisahkan dari akuntansi, yaitu seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan daripada peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang tepat dan dengan petunjuk atau dinyatakan dalam uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul daripadanya. Laporan keuangan dipersiapkan dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*progress report*) secara periodik yang dilaksanakan oleh manajemen. Jadi laporan keuangan adalah bersifat historis, menyeluruh dan sebagai suatu progresslaporan, laporan keuangan terdiri dari data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara lain:

1. Fakta yang telah dicatat

Laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah uang kas yang telah tersedia dalam perusahaan manapun yang disimpan dalam bank, jumlah piutang, persediaan barang dagangan, utang maupun aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Pencatatan dari pos-pos ini berdasarkan catatan historis dari peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di masa lalu, dan jumlah uang yang tercatat dalam pos-pos dinyatakan dalam harga-harga pada waktu terjadinya peristiwa tersebut (*at original cost*). Oleh karena itu, laporan keuangan tidak dapat mencerminkan posisi keuangan dari suatu perusahaan saat ini yaitu kondisi keuangan paling akhir, karena segala sesuatu hanya bersifat historis.

2. Prinsip-prinsip dan kebiasaan dalam akuntansi

Data yang dicatat didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim, hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan atau keseragaman. Disamping itu dalam akuntansi juga digunakan prinsip atau anggapan-anggapan yang melengkapi konvensi-konvensi atau kebiasaan yang digunakan, sebagai berikut :

- a. Perusahaan akan tetap berjalan sebagai sesuatu yang *going concern* atau kontinuitas usaha, konsep ini menganggap bahwa perusahaan akan berjalan terus, konsekuensinya bahwa nilai yang tercantum dalam laporan keuangan merupakan nilai untuk perusahaan yang masih berjalan didasarkan pada nilai atau harga pada saat terjadinya peristiwa tersebut. Jadi, jumlah atau nilai uang yang tercantum dalam laporan bukan nilai realisasi, jika aktiva itu dijual atau dilikuidasi.
- b. Daya beli dari uang dianggap tepat, stabil atau konstan, walaupun hal ini bertentangan dengan kenyataan namun akuntansi mencatat seluruh transaksi atau peristiwa keuangan dari jumlah uang dan tidak mengadakan perbedaaan antara nilai-nilai dari berbagai tahun.

3. Pendapat pribadi

Walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi atau dalil-dalil dasar yang telah ditetapkan menjadi standar praktik pembukuan, namun penggunaan dari konvensi-konvensi dan dalil tergantung pada akuntan atau perusahaan yang bersangkutan.

Sementara, pendapat tergantung kepada kemampuan atau integritas pembuatnya yang dikombinasikan dengan fakta yang tercatat dan kebiasaan serta dalil-dalil dasar akuntansi yang telah disetujui akan digunakan. Suatu hal yang penting yaitu bahwa baik prosedur, anggapan-anggapan, kebiasaan-kebiasaan maupun pendapat pribadi yang telah digunakan harus dapat dipertahankan secara terus-menerus dari tahun ke tahun.

2.1.2.1 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada suatu perusahaan yang dibuat tentunya memiliki tujuan dan manfaat. Menurut Fahmi (2012), tujuan dari pembuatan laporan keuangan adalah agar dapat memberikan informasi pada pihak yang memiliki kepentingan mengenai kondisi suatu perusahaan yang dinilai dari sudut angka dengan penilaian dalam satuan moneter. Sedangkan menurut Kasmir (2013), mengungkapkan secara rinci tentang tujuan dari pembuatan laporan keuangan adalah untuk:

1. Media informasi mengenai jenis dan total aktiva (harta) yang terdapat pada suatu perusahaan.
2. Media informasi mengenai jenis dan total kewajiban serta modal pada suatu perusahaan yang dimiliki.
3. Media informasi mengenai jenis dan total pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan pada periode tertentu.
4. Media informasi mengenai jenis dan total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada periode tertentu.

5. Media informasi mengenai kinerja manajemen dalam perusahaan pada periode tertentu.
6. Media informasi mengenai catatan-catatan yang terdapat pada laporan keuangan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan gambaran dan sebagai media informasi yang jelas mengenai kondisi keuangan pada suatu perusahaan bagi para pengguna laporan keuangan

2.1.2.2 Manfaat dan Sifat Laporan Keuangan

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari adanya laporan keuangan pada suatu perusahaan, menurut Fahmi (2012) yang menyatakan bahwa laporan keuangan disediakan oleh pihak manajemen perusahaan sehingga dapat membantu pihak pemegang saham maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan, dan berguna sebagai gambaran kondisi perusahaan yang dapat menjadi alat untuk memprediksi kondisi dimasa yang akan datang. Manfaat dari adanya laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

Pencatatan dalam penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan kaidah-kaidah atau aturan yang berlaku secara umum dan dalam hal penyusunan laporan keuangan didasarkan pada sifat laporan keuangan itu sendiri. Menurut Kasmir (2013), laporan keuangan dibuat berdasarkan sifat sebagai berikut:

1. Bersifat historis, yang berarti bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun berdasarkan data yang telah ada atau yang telah lewat dari masa sekarang, dan
2. Bersifat menyeluruh, memiliki arti bahwa laporan keuangan harus dibuat dengan selengkap mungkin dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yang dapat memberikan informasi secara lengkap mengenai keuangan suatu perusahaan.

2.1.2.3 Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Tujuan dari laporan keuangan pada suatu perusahaan dapat tercermin dari laporan keuangan yang terdiri dari beberapa unsur laporan keuangan. Menurut Halim & Hanafi (2012), terdapat 3 bentuk laporan yang pokok pada suatu perusahaan yaitu neraca, laporan laba rugi dan laporan aliran kas.

Sedangkan menurut Kasmir (2013), menyebutkan secara lengkap terdapat 5 unsur atau komponen laporan keuangan yaitu:

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Modal
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan keuangan

Dari beberapa unsur-unsur laporan keuangan yang telah disebutkan diatas, penulis hanya menggunakan laporan neraca dan laporan laba rugi.

1. Neraca

Menurut Jusup (2011), neraca atau laporan posisi keuangan merupakan suatu daftar yang memeberikan gambaran aset (harta kekayaan), kewajiban

(hutang), dan modal (ekuitas) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada saat tertentu yang dapat menunjukkan keadaan keuangan pada perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Munawir (2014), neraca merupakan suatu laporan yang sistematis mengenai aktiva, hutang serta modal yang dimiliki suatu perusahaan pada periode tertentu. Elemen-elemen dalam neraca adalah sebagai berikut:

- a. Aktiva, merupakan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan baik itu kekayaan yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Selain itu juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya.

- i. Aktiva Lancar (*Current Asset*)

Aktiva lancar adalah aset perusahaan yang diharapkan dapat teralisasi dan memberikan manfaat dalam jangka pendek, yaitu sekitar satu tahun. Aktiva lancar dapat berupa investasi jangka pendek, kas, piutang, persediaan, biaya yang harus dibayar, dan penghasilan yang masih diterima.

- 1) Kas dan setara kas

Menurut PSAK No. 2 (2014) kas dan setara kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

2) Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan atau kelebihan dana yang bersifat sementara, yaitu dalam kurun waktu dua belas bulan atau kurang.

3) Piutang

Piutang adalah penjualan barang dagangan, penyerahan jasa, pemberian pinjaman dana, atau sejenisnya yang pengembalian atau pembayarannya di peroleh di waktu mendatang sesuai kesepakatan.

4) Persediaan

Menurut PSAK No. 14 (2014) menyatakan persediaan sebagai aset yang siap jual dalam kegiatan usaha untuk proses produksi, dana dalam perjalanan atau dalam bentuk bahan maupun perlengkapan dan kemudian digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

5) Biaya dibayar dimuka

Menurut Kieso *et al.* (2015), mengatakan bahwa biaya dibayar dimuka adalah biaya yang dapat habis terpakai seiring berjalannya waktu pada masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi, dan dicatat sebagai aktiva. Pembebanan biaya ini

berdasarkan waktu atau jumlah terpakai yang sebenarnya.

ii. Aktiva Tidak Lancar (*Fixed Asset*)

Aktiva tidak lancar atau Aktiva tidak tetap adalah aset yang memiliki wujud dan siap untuk digunakan/difungsikan dalam operasional perusahaan untuk jangka panjang (mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun).

1) Investasi Jangka Panjang

Yaitu investasi dana yang diputar atau dioperasionalkan dan kemudian dapat dicairkan pada kurun waktu paling cepat 1 tahun, namun biasanya lebih dari 1 tahun.

2) Aktiva Tetap

Yaitu aset atau harta berwujud yang memiliki umur lebih dari satu tahun dan tidak mudah diubah menjadi kas atau uang serta digunakan untuk kegiatan produksi barang atau jasa dan penggunaannya secara terus menerus.

3) Aktiva Tak Berwujud

Yaitu aset yang diidentifikasi tanpa wujud fisik secara nyata serta dimiliki untuk menghasilkan maupun menyerahkan suatu hasil produksi barang maupun jasa, dan sering juga untuk disewakan maupun hanya untuk tujuan administrasi. Aktiva tak

berwujud diakui apabila perusahaan berpotensi akan mendapatkan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dari aset tersebut dan biaya dalam perolehannya bisa diukur dengan handal.

4) Aktiva Tidak Lancar Lainnya

Yaitu semua aktiva yang tidak dapat dikelompokkan dalam 3 kelompok sebelumnya.

b. Hutang/kewajiban, merupakan segala kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terlunasi dan harus dipenuhi sebelum jatuh tempo. Hutang merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.

i. Kewajiban Lancar Kewajiban lancar atau current liabilities adalah kewajiban yang dapat diselesaikan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan (kurang dari dua belas bulan). Kewajiban jangka lancar digolongkana sebagai berikut:

1) Hutang Usaha

Yaitu kewajiban yang pembayarannya dalam jangka waktu singkat, muncul karena transaksi pembelian secara kredit.

2) Beban yang Masih Harus Dibayar

Yaitu biaya-biaya yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada pihak lain atau jasa-jasa yang

telah dilakukan oleh pihak lain demi kepentingan perusahaan.

3) Pendapatan diterima di Muka

Yaitu suatu aliran kas masuk atau kenaikan aktiva yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang merupakan aktivitas utama perusahaan.

ii. Kewajiban Tidak Lancar Kewajiban tidak lancar adalah segala kewajiban yang tidak tergolong kedalam kewajiban lancar (kewajiban jangka pendek) atau kewajiban yang diperkirakan tidak akan dibayar dalam jangka waktu dua belas bulan dalam siklus operasi normal perusahaan. Yang tergolong kedalam kewajiban tidak lancar adalah sebagai berikut:

1) Hutang Jangka Panjang

Yaitu merupakan pinjaman yang diperoleh perusahaan dari pihak ketiga atau kreditor, yang jatuh temponya lebih dari satu tahun, dan dilunasi dengan sumber-sumber yang bukan dari aktiva lancar, serta jumlah hutang jangka panjang tersebut tidak boleh melebihi jumlah modal sendiri.

2) Kewajiban Pajak Penghasilan yang Ditangguhkan

Yaitu jumlah pajak penghasilan yang terutang untuk periode mendatang sebagai akibat perbedaan

temporer kena pajak (*taxable temporary differences*).

3) Kewajiban Tidak Lancar Lainnya

Yaitu semua kewajiban yang tidak dapat dikelompokkan kedalam kelompok sebelumnya.

- c. Modal/ekuitas, merupakan hak tau bagian dari seorang pemilik yang dimiliki dalam perusahaan dan ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya

2. Laporan Laba Rugi Menurut Kieso *et al.* (2015), laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang memberikan penilaian tentang keberhasilan dalam operasi perusahaan selama periode tertentu dan sebagai media informasi yang dapat digunakan investor maupun kreditor dalam menentukan atau memperkirakan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas dimasa akan datang. Sedangkan menurut Munawir (2014), laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang disusun secara sistematis mengenai penghasilan, biaya, laba rugi yang diperoleh oleh perusahaan pada periode tertentu. Prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan dalam penyusunan laporan laba rugi adalah:

- a. Yang pertama, penghasilan yang ditunjukkan diperoleh berasal dari usaha pokok perusahaan atau lembaga diikuti dengan harga pokok dari barang atau jasa yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.

- b. Yang kedua, biaya-biaya operasional yang ditunjukkan terdiri dari biaya penjualan dan biaya umum atau administrasi.
- c. Yang ketiga, menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh dari operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan biaya-biaya yang terdiri diluar usaha pokok perusahaan atau lembaga, dan
- d. Yang keempat, laba rugi yang ditunjukkan insidental sehingga pada akhirnya akan diperoleh laba bersih sebelum dikenakan pajak pendapatan atau penghasilan. Dalam penyusunan laporan laba rugi atau income statement didasarkan pada elemen-elemen berikut:

- i. Pendapatan atau *Revenue*

- Pendapatan merupakan pemasukan atau penambahan aktiva pada entitas bisnis melalui penjualan maupun pemberian jasa perusahaan.

- ii. Beban atau *Expense*

- Beban merupakan pengeluaran atau penggunaan aktiva dalam proses produksi atau pengeluaran yang dikeluarkan untuk menjual produk perusahaan.

- iii. Laba atau Profit

- Keuntungan merupakan penambahan ekuitas dari transaksi utama perusahaan atau lebih hasil yang didapat dari selisih pendapatan dengan beban yang dikeluarkan perusahaan.

- iv. Rugi atau Loss

Rugi merupakan penurunan ekuitas dari transaksi utama perusahaan atau kurang hasil yang didapat dari selisih pendapatan dengan beban yang dikeluarkan perusahaan.

2.1.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013). Sedangkan menurut Munawir (2012) kinerja keuangan perusahaan adalah suatu dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Hery, 2012).

Menurut Jumingan (2011) mengemukakan bahwa kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis, sebagai berikut :

1. Analisis perbandingan Laporan Keuangan

Teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolute*) maupun dalam persentase (*relative*).

2. Analisis Tren (tendensi posisi)

Teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan peningkatan atau penurunan.

3. Analisis Persentasi per-Komponen (*common size*)

Teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.

4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode tertentu.

6. Analisis Rasio Keuangan

Teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba-rugi baik secara individu maupun secara parsial.

7. Analisis Perubahan Laba Kotor

Teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba. Analisis ini juga dimaksudkan untuk mengetahui posisi laba yang dianggarkan dengan laba yang benar-benar dapat dihasilkan.

8. Analisis *Break Event*

Teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

2.1.3 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah penghubung dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (Soemarso, 2015). Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan

keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2013).

Rasio keuangan adalah instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondiskeuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan *trend* pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (Fahmi, 2012).

2.1.3.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar atau likuiditas badan usaha maupun di dalam perusahaan atau likuiditas perusahaan (Kasmir, 2013). Adapun (2) dua bentuk hasil penelitian terhadap pengukuran rasio ini, sebagai berikut :

1. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka dinyatakan perusahaan tersebut likuid.
2. Jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya, maka dinyatakan perusahaan tersebut tidak likuid.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera

jatuh tempo. Rasio lancar dapat disebut sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan (Kasmir, 2013).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.1.3.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan di likuidasi. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Bagi kreditor, semakin besar rasio ini, akan semakin besar tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan (Kasmir, 2013).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.3.3 Rasio Profitabilitas

Rasio rentabilitas atau profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk

deviden (Sartono, 2012). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity*. *Return on Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. ROE adalah pengukuran dari pendapatan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan. Oleh karena itu, jika semakin tinggi *return* (pendapatan) yang diperoleh perusahaan, maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun yang menjadi penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

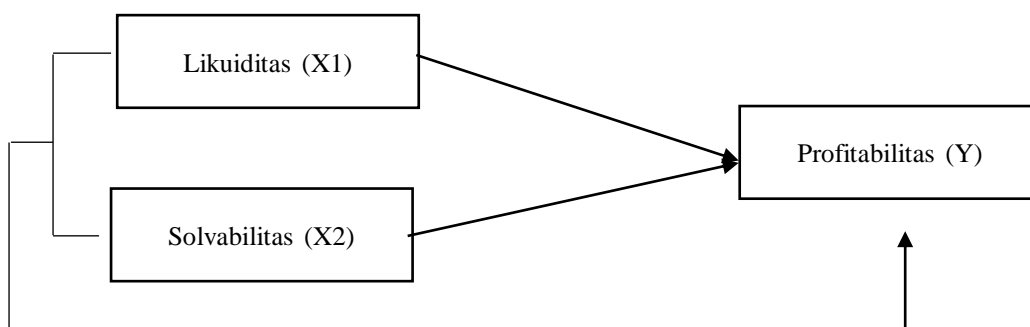
| No | Nama | Judul | Metode | Hasil |
|----|---------------------------|--|----------------------------------|--|
| 1 | Raymond (2017) | Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Indosat Tbk | Analisis Regresi Linear Berganda | Hasil pengujian signifikansi simultan ditemukan bahwa variabel solvabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas tetapi berdasarkan pengujian signifikansi parsial tidak ditemukan pengaruh yang signifikan dari variabel solvabilitas terhadap profitabilitas hanya variabel likuiditas yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. |
| 2 | Fadhilah (2018) | Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2016 | Analisis Regresi Linear Berganda | Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan variabel solvabilitas juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas |
| 3 | Nadeak dan Pratiwi (2018) | Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan | Analisis Regresi Linear Berganda | Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas |

| | | | | |
|---|---------------|--|----------------------------------|--|
| | | Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016) | | |
| 4 | Rizki (2019) | Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Pendekatan <i>Structural Equation Modelling</i> | <i>Structural Equation Model</i> | Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas |
| 5 | Lifany (2017) | Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Unilever Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | Analisis Regresi Linear Berganda | Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas secara parsial maupun secara siumultan. |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2021)

2.5 Kerangka Penelitian

Adapun yang menjadi kerangka penelitian pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Penelitian

2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian dari penelitian terdahulu dan penggambaran kerangka penelitian maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H_1 : Likuiditas memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas
2. H_1 : Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas
3. H_3 : Likuiditas dan Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif yang ditinjau melalui tingkat ekplanasi penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Sugiyono (2012) berpendapat bahwa hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Untuk itu, dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (mempengaruhi) dan variabel terikat (dipengaruhi). Sehingga penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh solvabilitas dan likuiditas sebagai variabel bebas terhadap profitabilitas sebagai variabel terikat.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada data keuangan dari PT Telkom Tbk

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 5 (lima) bulan, dan dalam 5 bulan pengumpulan data dan pengujian data yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3.1
Schedule Proses Penelitian.

| No | Keterangan | Jan- Feb 2021 | Mar- Apr 2021 | Mei- Jun 2021 | Jul 2021 | Agt 2021 |
|----|----------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|-------------|-------------|
| 1 | Riset awal/Pengajuan Judul | ■ | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | ■ | | | |
| 3 | Seminar Proposal | | | ■ | | |
| 4 | Perbaikan/Acc Proposal | | | ■ | | |
| 5 | Pengolahan Data | | | | ■ | |
| 6 | Penyusunan Skripsi | | | | | ■ |
| 7 | Bimbingan Skripsi | | | | | ■ |
| 8 | Sidang | | | | | ■ |

Sumber : Penulis 2021

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan dari PT Telkom, Tbk dari tahun 2012-2019. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diperoleh melalui *sampling* tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik penentuan sample jenuh, dimana keseluruhan populasi penelitian dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 8 data sampel (data keuangan tahun 2012-2019).

3.4 Variabel dan Defenisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki variabel penelitian yang terbagi atas dua, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Berikut ini penjelasan tentang ke dua variabel tersebut, yaitu :

1. Variabel bebas yang dapat mempengaruhi perubahan dari variabel terikat dan apakah memiliki hubungan yang positif dan negatif terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu:

a. Likuiditas (X_1)

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai kewajiban jangka pendek melalui aktiva lancar (Kasmir, 2013).

b. Solvabilitas (X_2)

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai seluruh kewajiban perusahaan melalui total ekuitas (Kasmir, 2013).

c. Variabel terikat atau biasa disebut variabel dependen yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y), dimana profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan membiayai seluruh kewajiban perusahaan melalui total ekuitas (Hanafi dan Halim, 2012)

3.4.2 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Konsep | Definisi Operasional | Skala |
|------------------------|--|--|-------|
| Likuiditas (X_1) | Kemampuan perusahaan membiayai kewajiban jangka pendek melalui aktiva lancar (Kasmir, 2013) | $Current Ratio (CR) = \frac{Aktiva Lancar}{Utang Lancar}$ | Rasio |
| Solvabilitas (X_2) | Kemampuan perusahaan membiayai seluruh kewajiban perusahaan melalui total ekuitas (Kasmir, 2013) | $Debt to Equity Ratio (DER) = \frac{Total Utang}{Total Ekuitas}$ | Rasio |
| Profitabilitas (Y) | Kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui ekuitas yang dimiliki (Kasmir, 2013) | $Return On Equity (ROE) = \frac{Laba Bersih}{Total Ekuitas}$ | Rasio |

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2019

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data Sekunder (*Secondary Data*), pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan pengumpulan data yang diperoleh dari sumber kedua.

Penulis menggunakan cara untuk memperoleh data sekunder, yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data yang diperoleh dari buku, karya ilmiah, serta pendapat para ahli yang berkompetensi serta memiliki relevansi dengan masalah yang akan diteliti.

2. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang ada dilokasi penelitian atau sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisa data kuantitatif merupakan suatu pengukuran yang digunakan dalam suatu penelitian yang dapat dihitung dengan jumlah satuan tertentu atau dinyatakan dengan angka-angka. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 20 *for Windows*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Memberikan gambaran atau deskripsi masing-masing variabel yang dilihat maksimum, minimum, nilai rata-rata (*mean*), dari standar deviasi, menunjukkan hasil analisis terhadap dispersi variabel. Statistik deskriptif akan menunjukkan tingkat keandalan atau normalitas data yang digunakan, jika memiliki nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, variabel bebas dan variabel terikat, atau keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test*. Berikut ini kriteria dalam *Kolmogorov-Smirnov test*, yaitu :

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 , maka data berdistribusi normal
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui dan menguji dalam model regresi terjadi korelasi antar variabel bebas. Adapun cara yang digunakan untuk uji multikolinearitas, sebagai berikut :

- 1) Nilai *Variance Inflasi Factor/VIF* < 10 dan *Tolerance* > 0.10 , maka terjadi tidak korelasi antar variabel bebas.
- 2) Nilai *Variance Inflasi Factor/VIF* > 10 dan *Tolerance* < 0.10 , maka terjadi korelasi antar variabel bebas.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedasitas bertujuan untuk mengetahui dan mengukur dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Metode yang digunakan untuk menguji adanya gejala heterokedastisitas adalah *Scatterplot*.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui dalam model regresi mengandung autokorelasi atau tidak, yaitu adanya hubungan diantara variabel bebas untuk mempengaruhi variabel dependen. Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi di mana variabel dependen tidak berkorelasi dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya (Ashari dan Santosa, 2013).

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam pengujian Durbin Watson (DW) menurut Juliandi (2013) terbagi atas 3 (tiga) kriteria yang dapat dijelaskan yaitu:

- 1) Apabila nilai Durbin Watson (DW) dibawah -2 berarti terjadi autokorelasi positif.
- 2) Apabila nilai Durbin Watson (DW) berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Apabila nilai Durbin Watson (DW) diatas +2 berarti terjadi autokorelasi negatif.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier berganda. Analisis regresi linier berganda ditujukan untuk menentukan hubungan linier antara dua variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan yang digunakan adalah:

$$\text{Profitabilitas (Y)} = \alpha + \beta_1\text{LDT} + \beta_2\text{SLV} + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Variabel Likuiditas

β_2 = Koefisien Regresi Variabel Solvabilitas

X₁ = Likuiditas

X₂ = Solvabilitas

e = Standar *Error*

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Untuk menganalisis regresi parsial (variabel bebas dengan variabel terikat), maka nilai yang digunakan untuk menguji hipotesisnya adalah “nilai-t”, maka dapat dilihat nilai profitabilitasnya. Kriteria dalam pengujian hipotesis parsial, sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $>$ dari taraf signifikan (α 0.05), maka tidak terdapat pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $<$ dari taraf signifikan α (0.05), maka terdapat pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji Hipotesis Simultan(Uji-F)

Pengujian secara simultan bertujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis awal. Kriteria dalam melaksanakan Uji F, sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $>$ dari taraf signifikan (α 0.05), maka tidak terdapat pengaruh simultan dan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $<$ dari taraf signifikan α (0.05), maka terdapat pengaruh simultan dan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) atau *adjusted R-square* adalah untuk mengetahui bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas (Juliandi, 2013). Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$), yaitu apabila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila R^2 semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Sejarah Singkat PT. Telkom Indonesia Pekanbaru Pada tahun 1884, pemerintah kolonial Belanda mendirikan perusahaan swasta yang bergerak di bidang ekspedisi surat menyurat untuk domestik dan jasa pelayanan *telegraph* internasional. Jasa telepon mulai ada di Indonesia pada tahun 1882 hingga tahun 1906 bentuk perusahaan adalah swasta tetapi telah mendapatkan izin dari pemerintah selama 25 tahun, pada tahun 1906 pemerintah kolonial Belanda membentuk departemen untuk mengawasi kegiatan jasa pos dan telekomunikasi di Indonesia. Pada tahun 1961, usaha jasa pos dan telekomunikasi baru berdiri dengan bentuk perusahaan pemerintah pertama agar menjaga jasa pos dan telekomunikasi di wilayah Sumatra, dimana mulai terbentuk pada tahun 1970 secara nasional.

Pemerintah memisahkan jasa pos dengan telekomunikasi pada tahun 1965 ke dalam dua perusahaan milik negara, yaitu PN Pos dan Giro serta PN Telekomunikasi. Pada tahun 1974 PN Telekomunikasi terbagi menjadi dua perusahaan milik negara yaitu Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) dan PT. Inti , untuk meningkatkan jasa telekomunikasi dalam dan luar negeri, juga pembuatan peralatan telekomunikasi pada khususnya. Pada tahun 1980, bisnis telekomunikasi internasional dipindahkan dari Perumtel ke Indosat. Pada tahun 1991, Pemerintah mengubah Perumtel dari “Perusahaan Umum” menjadi

perusahaan negara dengan layanan untuk masyarakat umum sebagai tujuan utama perusahaan, yaitu “Persero”, perusahaan Negara mempunyai keterbatasan kewajiban untuk tujuan komersial, serta berubah namanya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Telekomunikasi Indonesia yang juga dikenal dengan nama Telkom disahkan pada tahun 1995.

Bisnis Telkom terbagi menjadi dua unit operasi regional yang dikenal dengan nama “Witel”, dimana secara terpusat dikontrol oleh kantor pusat Telkom di Bandung, Jawa Barat. Tiap Witel mempunyai struktur manajemen terdiri yang bertanggung jawab untuk segala aspek bisnis Telkom dalam wilayah mereka, dari penyedia jasa telepon hingga kegiatan manajemen dan pengamanan, meskipun mereka bukan merupakan perusahaan berorientasi keuntungan yang terpisah. Sebagai bagian dari restrukturisasi, kegiatan bisnis perusahaan terbagi menjadi tiga area utama:

1. *Primary businesses* (bisnis utama),
2. *Related businesses* (bisnis sampingan),
3. *Overhead corporate* (jasa pendukung bisnis).

Bisnis utama perusahaan adalah menyediakan jasa sambungan lokal dan Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ). Bisnis yang berhubungan termasuk jasa selular bergerak, saluran sewa, telex, penyewaan satelit transponder, VSAT dan berbagai jasa tambahan lainnya. Bisnis sampingan tersebut tidak dioperasikan oleh Telkom secara langsung seluruhnya tapi melalui kerjasama (*joint venture*) dimana Telkom mempunyai keuntungan langsung dan tidak langsung. Kemudian bisnis selular analog dioperasikan oleh Telkom dengan perjanjian pembagian keuntungan bersama investor.

Hal ini menjadi perhatian lebih bagi perusahaan untuk mengubah penambahan bisnis sampingan (*related businesses*) ke arah kerjasama joint venture. Perusahaan juga merencanakan untuk mendelegasikan perusahaan luar (*outsource*) untuk jasa pendukung bisnis sebagai bagian dari restrukturisasi. Juga sebagai bagian dari restrukturisasi. Telkom menghilangkan struktur Witel dan membuat delapan divisi operasi pada tanggal 1 Juli 1995, termasuk tujuh divisi regional dimana penyedia jasa telepon tidak berdasarkan wilayahnya dan divisi jasa jaringan dimana menyediakan jasa Sambungan Langsung Jarak Jauh melalui operasi secara nasional infrastruktur jaringan transmisi. Fungsi tiap divisi adalah terpisah, team bergerak dalam desentralisasi manajemen dan aspek biaya dan keuntungan dibagi terpisah, dengan menjaga internal aspek keuntungan masing-masing.

Perusahaan juga mengorganisasikan jasa pendukung bisnis untuk penyedia jasa informasi, memperbaiki, pelatihan dan pendukung manajemen dalam divisi regional Telkom. dari divisi regional I sampai IV wilayah geografis Indonesia seperti:

1. Divisi Regional I, Sumatera termasuk Riau
2. Divisi Regional II, Jakarta dan wilayah sekitarnya (Jabotabek)
3. Divisi Regional III, Jawa Barat
4. Divisi Regional IV, Jawa Tengah
5. Divisi Regional V, Jawa Timur
6. Divisi Regional VI, Kalimantan
7. Divisi Regional VII, Indonesia Timur.

4.1.2 Logo PT Telekomunikasi Indonesia



Gambar 4.1
Logo PT Telekomunikasi Indonesia

Logo merupakan sebuah simbol yang menunjukkan citra, visi, dan misi dari pemilik logo tersebut. Apabila logo tersebut adalah milik sebuah perusahaan, logo tersebut akan merefleksikan jati diri perusahaan tersebut. Logo juga merupakan identitas suatu perusahaan yang menggambarkan tujuan-tujuan, prinsip-prinsip serta ideologi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Logo suatu perusahaan biasanya berubah seiring dengan perubahan diri dari perusahaan itu sendiri. Dalam perkembangan PT. Telkom Indonesia pun berubah mengikuti perubahan yang terjadi di dalam tubuh PT. Telkom Indonesia itu sendiri. Perubahan logo yang mencerminkan hal-hal yang baru dan berubah dari tubuh PT. Telkom Indonesia ini dapat kita telaah dan kita analisa. Di dalam PT. Telkom Indonesia, kita mendapati gambar tangan yang seolah olah sedang menyapa yang di dominasi warna merah dan putih dan mempunyai slogan *the world in your hand*. logo ini tidak lagi berwarna biru dan putih yang berlogo bola bergaris seperti logo yang lama.

4.1.3 Visi dan Misi PT Telekomunikasi Indonesia

1. Visi Telkom

Visi Telkom "*To Become a Leading InfoCom Player in the Region*", menunjukkan suatu tekad bahwa Telkom untuk menjadi penyelenggara jasa Informasi dan Komunikasi yang handal di level Regional.

2. Misi Telkom

Memberikan layanan "*One Stop Infocom*" dengan kualitas yang prima dan harga kompetitif, mengelola usaha dengan cara yang terbaik dengan mengoptimalkan SDM yang unggul, dengan teknologi yang kompetitif dan dengan *Business Partner*.

4.1.4 Jenis Layanan PT Telekomunikasi Indonesia

1. Telkom *Phone*

Telkom *Phone* adalah sambungan telepon pelanggan, merupakan fasilitas telekomunikasi (telepon atau *facsimile*) yang ada di tempat pelanggan.

2. Telkom Flexi

Merupakan sambungan telepon tetap tanpa kabel yang memiliki fitur mobilitas pada daerah tertentu dengan menggunakan teknologi CDMA (*Code Division Multiple Access*). produk ini mempunyai keuntungan :

- a. Kualitas suara lebih jernih karena terhindar dari penggandaan (*cloning*) dan tidak diinterferensi (*anti jamming*)
- b. Lebih sehat karena radiasi gelombang elektromagnetis yang dipancarkan sangat rendah.
- c. Biaya pulsa lebih ringan dibanding selular

3. Telkom SMS (*Short Message Service*)

Telkom SMS adalah layanan jasa pengiriman pesan dengan menggunakan media melalui telepon tetap. Pelanggan dapat mengirim dan menerima pesan secara tertulis dan dapat dikirim atau diterima dalam waktu singkat.

4. Jasa Nilai Tambah Layanan

Jasa Nilai Tambah adalah fasilitas layanan tambahan yang diberikan kepada pelanggan dengan memanfaatkan perangkat tambahan sisi sentral maupun sisi terminal pelanggan yang mampu meningkatkan manfaat dengan beberapa kemudahan pelanggan dalam berkomunikasi. Yang termasuk dalam Jasa Layanan kelompok ini adalah:

- a. Telkom Memo (*Voice Mail Box*) adalah suatu fitur atau jasa layanan mailbox yang disediakan bagi pelanggan dengan menggunakan perangkat VPS.
- b. Telkom *Teleconference* (Layanan Permata) adalah suatu fitur atau jasa yang memfasilitasi pembicaraan atau konferensi antara lebih dari dua pelanggan telepon, meliputi layanan audio conference maupun video conference.
- c. Telkom *Free* (*Free Call*) adalah layanan jasa bebas pulsa dengan akses 0800 1XXXXXX.
- d. Telkom Premium (*Premium Call*) adalah layanan informasi dan hiburan yang dapat digunakan oleh badan usaha maupun perorangan yang telah mendapat izin dari pemerintah dengan harga pulsa berbeda dengan pulsa biasa.

- e. Fitur lacak (*Call For Forwarding*) adalah layanan yang memungkinkan pelanggan mengalihkan panggilan telepon ke nomor lain.
- f. Fitur nadasela (*Call Waiting*) adalah layanan yang memungkinkan pelanggan dapat mengetahui atau menerima panggilan telepon lain pada waktu pelanggan sedang melakukan pembicaraan yang sedang berlangsung.
- g. Fitur trimitra (*Three Party Call*) adalah layanan yang memungkinkan pelanggan dapat melakukan pembicaraan dengan dua pelanggan telepon lain pada waktu yang bersamaan tanpa memutuskan pembicaraan terlebih dahulu.
- h. Fitur Sandinada (*Abbreviated Dialling*) adalah layanan yang memungkinkan pelanggan dapat memperpendek nomor telepon yang dipanggil sehingga pelanggan dapat menyimpan kependekan nomor sebanyak 5, 10, 20, 30, ..., 100 sehingga dapat mempercepat proses dialing ke nomor-nomor yang diinginkan.
- i. Fitur Andara (*Hotline Delect Service*) adalah layanan yang memungkinkan pelanggan dalam waktu singkat (secara otomatis) tersambung langsung ke nomor tertentu sesuai yang diinginkan hanya dengan mengangkat gagang telepon.
- j. Klip (Ketahuilah Langsung Identitas Pemanggil) dalam artian agar terminal penerima mampu mengidentifikasi nomor pemanggil pada terminal khusus KLIP.

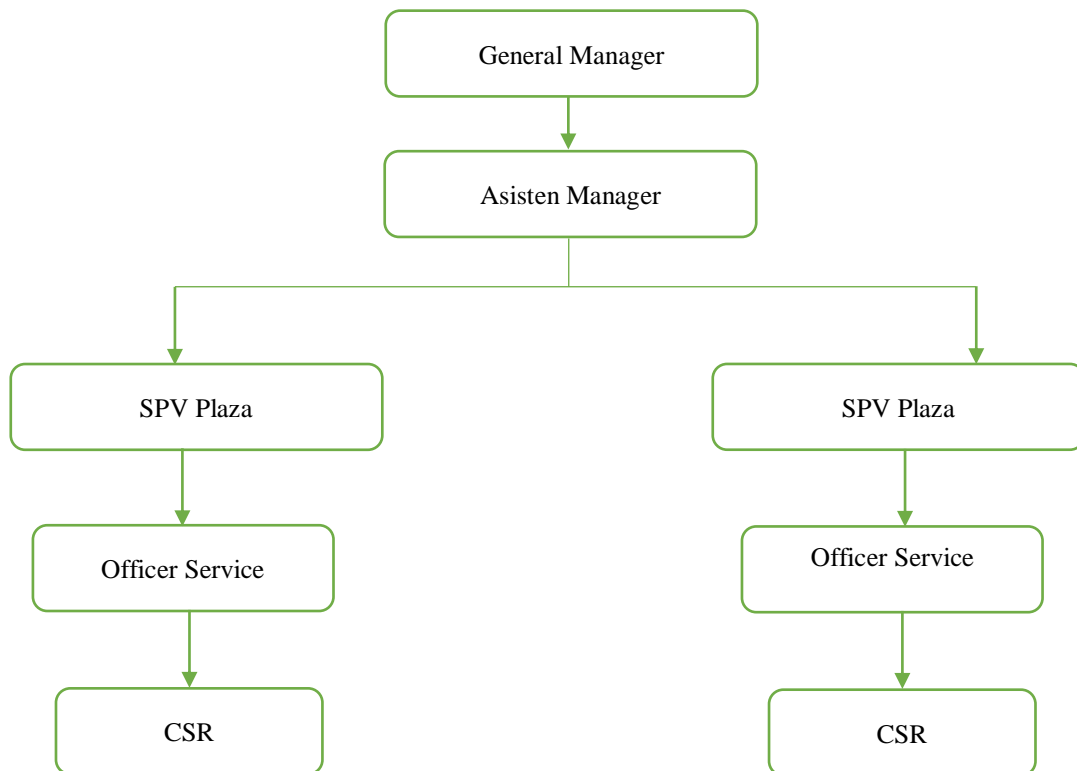
- k. *Hunting* adalah fasilitas yang dapat diberikan kepada pelanggan telepon yang mempunyai lebih dari satu satuan sambungan (SST) sehingga pelanggan pemanggil hanya mengenal satu nomor telepon sebagai call number
5. Telkom *Payphone* (telepon umum) Telepon umum adalah layanan telepon untuk publik. Termasuk dalam layanan telepon umum adalah Telepon Umum Coin (TUC).
6. Warung Telkom Telepon Umum Coin Pelanggan (TUCP), Telepon Umum Kartu (TUK), Warung Telkom adalah tempat menjual produk-produk layanan Telkom yang disediakan untuk umum. Telkom bekerjasama dengan mitra dalam kegiatan pelayanan, sarana dan fasilitas telekomunikasi dalam bentuk sistem bagi hasil atau penerapan tarif khusus.
7. Telkom Lokal Telkom Lokal atau panggilan lokal adalah panggilan antar pelanggan telepon dalam jarak di bawah 30 km atau dalam satu wilayah (*boundary*) lokal.
8. Telkom SLJJ Telkom SLJJ atau panggilan SLJJ (Sambungan Langsung Jarak Jauh) adalah panggilan telepon jarak jauh, dimana nomor telepon pemanggil dan nomor telepon yang dipanggil berbeda wilayah penomoran namun dalam satu wilayah negara. Dalam melakukan panggilan SLJJ umumnya pemanggil harus menekan kode area.
9. Telkom SLI-007 Telkom SLI-007 atau panggilan SLI (Saluran Langsung Internasional) adalah panggilan telepon *International Direct Dialling* (IDD) dimana nomor telepon pemanggil dan nomor telepon yang dipanggil

berbeda wilayah negara. Dalam melakukan panggilan SLI pemanggil harus menekan 007, Kode Negara, Kode Area, dan Nomor Telepon Tujuan.

10. Telkom Global-017 Merupakan layanan percakapan langsung internasional melalui teknologi *Voice Over Internet Protocol* (VoIP) premium dengan kode akses 017. Layanan ini memberikan tarif yang sangat ekonomis bagi pelanggan yaitu 60% dari tariff nomor SLI.
11. Telkom *Card* Telkom *Card* adalah kelompok produk Telkom yang berbentuk kartu telepon yang terdiri dari kartu magnetic dan kartu telepon Chip.
12. Telkom Net Telkom Net adalah layanan akses internet yang menggunakan infrastruktur jaringan internet protocol. Layanan Telkom Net dapat berupa layanan akses internet dengan kecepatan rendah(dial up)dan layanan internet dengan kecepatan tinggi (*Dedicated Link*). Produk Telkom Net antara lain Telkom *Net Instant*, Telkom Net ISDN, Telkom Net Turbo,Telkom Indihome.
13. Telkom Web Telkom Web adalah layanan situs Web berupa situs portal dan situs informasi lainnya yang dapat diakses melalui internet. Kelompok produk Telkom web ini antara lain:www.telkom.net.id, www.telkom.co.id, www.plasa.com.
14. Telkom Save Telkom Save adalah layanan komunikasi suara dengan menggunakan teknologi VoIP (*Voice Over Internet Protocol*) standar. Jenis layanan ini dalam bentuk Kartu Prabayar (Kartu Telkom Save 17017) dan Pasca Bayar (melalui registrasi 17017). Layanan ini memberikan tarif yang sangat ekonomis bagi pelanggan yaitu 40% dari tarif normal SLI

4.1.5 Struktur Organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi yang berlaku pada kantor Cabang PT Telekomunikasi Indonesia diseluruh Indonesia.



Gambar 4.2
Sktruktur Organisasi PT Telekomunikasi Indonesia

Adapun penjelasan dari struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut:

1. GM Telkom

- a. Plasa Telkom dipimpin oleh suatu posisi yaitu Manager.
- b. Tugas pokok Manager Plaza adalah memastikan efektivitas implementasi strategi dan sistem pelayanan pelanggan (*customer service*) di Plasa Telkom dan *Flexi Center*.
- c. Manager Plaza bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan kegiatan di Plaza Telkom.

- d. Manager Plaza diberikan kewenangan untuk membuat peraturan kerja pada Plasa Telkom dan memberikan penugasan pada karyawan.
- e. Dalam menjalankan peranannya, Manager Plaza berinteraksi dengan Asman dan staf yang lainnya untuk mengetahui jalannya kegiatan di Plasa Telkom dan memastikan efektivitas strategi dan sistem pelayanan pelanggan (customer service) di Plasa Telkom dan *Flexi Center*.
- f. Dalam melaksanakan tugasnya, Manager dibantu oleh beberapa posisi, yaitu :
 - i. Asisstant Manager
 - ii. SPV Plasa
 - iii. Officer Service
 - iv. CSR

2. Asisten Manager

- a. Tugas pokok Asistant Manager Plasa Telkom adalah : Memastikan terlaksananya fungsi *cutomer service* yang mencakup pengelolaan *Compalin Handling, Fault Handling*, layanan *sales* dan PSB, serta *costumer retention Implementasi SAR (Sales Aquisi and Retensi)* di Plasa Telkom dan *Flexi Center cross seling* (penjualan silang).
- b. Asistant Manager bertanggungjawab kepada Manager atas kelancaran penyelenggaraan kegiatan kerja pada Plasa Telkom dan *Flexi Center*.

- c. Asistant Manager diberikan kewenangan memberikan penugasan pada karyawan dan penugasan yang diberikan pada karyawan itu dapat dipertanggungjawabkan pada Manager Plasa Telkom.
- d. Dalam menjalankan peranannya, Asistant Manager berinteraksi dengan SPV dan staf lainnya, untuk mengetahui terselenggaranya kegiatan kerja dan peraturan perusahaan yang telah dibuat, dan dipertanggungjawabkan kembali kepada Manager.
- e. Dalam menjalankan tugasnya, Asistant Manager dibantu oleh beberapa posisi, yaitu :
 - i. SPV
 - ii. Officer Service
 - iii. CSR

3. SPV

- a. Tugas pokok SPV Plasa adalah memastikan penyelenggaraan seluruh kegiatan pelayanan yang terjadi di Plasa Telkom berjalan dengan lancar dalam rangka peningkatan kepuasan dan loyalitas pelanggan, dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh transaksi administrasi maupun keuangan yang terjadi di Loker Plasa Telkom pada hari itu telah diteruskan kepada unit terkait, sehingga tidak lagi transaksi yang tersimpan di Loker Pelayanan Telkom.
- b. SPV bertanggung jawab kepada Asman atas kelancaran penyelenggaraan layanan yang diberikan oleh *Customer Service* atas kegiatan penjualan dan pemasaran jasa telekomunikasi, termasuk

mutasi, pengaduan gangguan, klaim pulsa atau pengaduan lainnya yang berkaitan dengan layanan Telkom serta penerimaan transaksi pembayaran, pembayaran restitusi dan menyediakan layanan informasi serta solusi terhadap permasalahan / klaim pelanggan yang berkaitan dengan penjualan / pemasaran dan tagihan, sehingga dapat memberikan kepastian dan kepuasan pada pelanggan.

- c. SPV diberikan kewenangan antara lain :
 - i. Memastikan setiap petugas Plasa Telkom memberikan layanan kepada pelanggan, minimal sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Memastikan seluruh transaksi layanan di Plasa Telkom telah diteruskan serta dilaporkan dan tidak ada yang tertunda pengirimannya ke departement / dinas / bagian terkait.
 - ii. Memastikan terpenuhinya jaminan / garansi layanan yang diberikan oleh petugas *Loket Layanan Telkom / Plasa Telkom*
 - iii. Memastikan terselesainya klaim pulsa, sesuai dengan kewenangan yang ditentukan, (penolakan maupun persetujuan).
 - iv. Memastikan pembayaran restitusi kepada pelanggan yang berhak telah dilaksanakan.
 - v. Memastikan terkelolanya pembinaan SDM dibawah wewenangnya sesuai dengan aturan SDM yang berlaku.

- d. Dalam menjalankan peranannya, SPV berinteraksi dengan : Internal *Assistant Manager Customer Care* lebih bersifat *informative, consultative* dan koordinatif. Assistant Manager PC Access Operation lebih bersifat *informative* dan koordinatif. Unit *Payment* lebih bersifat *informative* dan koordinatif. Eksternal Mitra kerja berhubungan dalam hal pemasangan IKR / IKG Mitra Infomedia (*Call Center*)

4. *Officer Service*

- a. Tugas pokok *Officer Service* adalah : Melakukan klarifikasi terhadap petugas Layanan Telkom yang tidak memberikan layanan sesuai standart. Memperoleh akses untuk mendapatkan informasi atas seluruh *delivery* Layanan Telkom. Melakukan koordinasi dengan *back room* dalam rangka pemenuhan jaminan layanan. Membuat keputusan penolakan atau mengabulkan pengaduan kebertan klaim tagihan sesuai dengan data data dan wewenang. Mendapatkan akses untuk input proses *restitusi* ataupun membayarkan secara *cash* / tunai ataupun transfer. Mengusulkan hal-hal yang berhubungan dengan permintaan SDM di unit kerjanya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. *Officer Service* bertanggung jawab kepada SPV dalam hal *Customer Service Representative* memberikan jaminan / garansi kepada pelanggan atas layanan yang diberikan, maka pemangku jabatan harus selalu melakukan pemantauan terhadap proses layanan yang sedang terjadi dan memberikan *work order* yang

diperlukan kepada *back room* agar jaminan / garansi layanan yang sudah diberikan kepada pelanggan dapat dipenuhi.

- c. *Officer Service* diberikan kewenangan yaitu : Memastikan terlaksananya fungsi *Customer Service* yang mencakup pengelolaan *Complain Handling*, *Fault Handling*, Layanan Sales dan PSB, serta *Customer Retention*.

5. CSR (Customer Service Representative)

- a. Tugas Poko *CSR (Customer Service Representative)* adalah memastikan pemberian layanan yang berorientasi kepada peningkatan kepuasan dan loyalitas pelanggan / calon pelanggan yang datang langsung ke Plasa Telkom sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan.
- b. *CSR (Customer Service Representative)* bertanggung jawab melapor kepada Supervisor Plasa dan bertanggung jawab terhadap seluruh proses pelayanan kepada *Personal Customer (PC)* yang datang ke Plasa Telkom dan memastikan agar pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar serta kebutuhan dan keinginan pelanggan.
- c. *CSR (Customer Service Representative)* diberikan kewenangan yaitu : Memastikan bahwa pelanggan dan calon pelanggan yang datang ke Plasa Telkom mendapatkan layanan yang baik sesuai standart layanan yang ditentukan dalam *Instruksi Kerja* (Buku Panduan).

4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan suatu gambaran atas data yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, maka dapat diketahui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan juga standar deviasi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.1. berikut ini :

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| ROE | 11 | 23.00 | 29.60 | 25.4964 | 2.35152 |
| DER | 11 | .30 | 1.25 | .6636 | .32340 |
| CR | 11 | 59.90 | 135.29 | 85.67 | 21.81853 |
| Valid N (listwise) | 11 | | | | |

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.1, diketahui bahwa ada sebanyak 11 sampel data selama periode penelitian (2009-2019) yang menjelaskan bahwa:

1. DER didefinisikan sebagai perimbangan antara jumlah hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Rasio struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER (*debt to equity ratio*), yaitu rasio yang dipergunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini juga dapat berarti sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar

utangnya dengan jaminan modal sendiri. Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa DER sebagai variabel X1 memiliki nilai minimum 0.30, nilai maksimum 1.25, nilai rata – rata 0.66 dan standar deviasinya adalah 0.32 dengan jumlah pengamatan 11 unit analisis.

2. *Current Ratio* adalah rasio kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Rasio likuiditas atau *current ratio* digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan. Perusahaan dikatakan likuid jika mampu memenuhi kewajibannya. Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa CR sebagai variabel X1 memiliki nilai minimum 59.90, nilai maksimum 135.29, nilai rata – rata 85.67 dan standar deviasinya adalah 21.81 dengan jumlah pengamatan 11 unit analisis.
3. ROE mengkaji seberapa besar perusahaan menggunakan sumber dayanya agar dapat memberikan keuntungan. Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa ROE sebagai variabel Y memiliki nilai minimum 23.0, nilai maksimum 29.60, nilai rata – rata 25.49 dan standar deviasinya adalah 2.35 dengan jumlah pengamatan 11 unit analisis.

4.3 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji keandalan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana seluruh hasil pengujian asumsi klasik yang ditampilkan pada penelitian ini merupakan pengolahan data dengan SPSS.

4.3.1 Uji Normalitas

4.3.1.1 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov- Smirnov Test

Pengujian normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dilaksanakan dengan memperhatikan nilai Kolmogorov-Smirnov dan Asymp. Sig. (2-tailed). Kolmogorov-Smirnov Z merupakan angka Z yang dihasilkan dari teknik Kolmogorov Smirnov untuk menguji kesesuaian distribusi data kita dengan suatu distribusi tertentu, dalam hal ini distribusi normal. Angka ini biasanya juga dituliskan dalam laporan penelitian ketika membahas mengenai uji normalitas. Asymp. Sig. (2-tailed). merupakan nilai p yang dihasilkan dari uji hipotesis nol yang berbunyi tidak ada perbedaan antara distribusi data yang diuji dengan distribusi data normal. Jika nilai p lebih besar dari 0, maka kesimpulan yang diambil adalah hipotesis nol gagal ditolak, atau dengan kata lain sebaran data yang kita uji mengikuti distribusi normal.

Tabel 4.2
Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 16 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.78692304 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .143 |
| | Positive | .143 |
| | Negative | -.105 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .572 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .899 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| | | |

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0.092 diatas nilai signifikan (0,05). Dengan kata lain variabel residual terdistribusi normal. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi variabel penelitian terdistribusi secara normal.

4.2.2 Uji Multikolenaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik antar variabel independen seharusnya tidak terjadi kolerasi. Pendekatan yang digunakan ada dua yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya dengan uji tes *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan analisis sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas. Berikut ini adalah hasil uji multikolenaritas:

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolenaritas

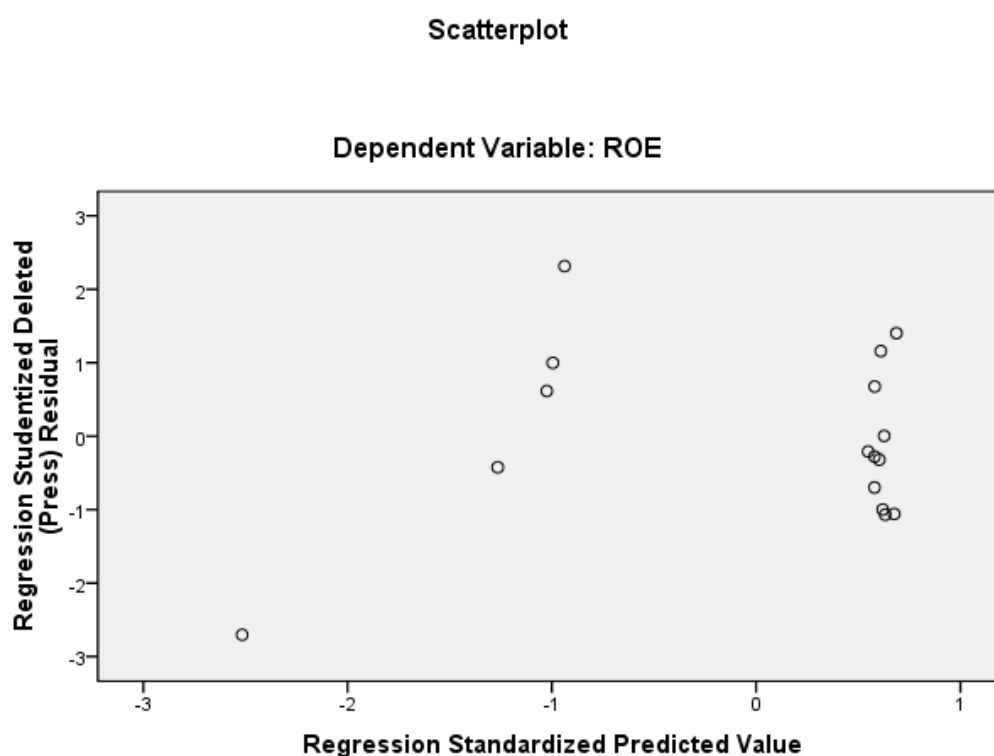
| Tolerance | VIF |
|-----------|-------|
| 0.997 | 1.003 |
| 0.997 | 1.003 |

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh informasi bahwa seluruh nilai *Tolerance* > 0.10 dan nilai *VIF* < 10 . Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolenaritas pada model regresi penelitian.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat seberapa besar peranan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi maka dikatakan homokedastisitas. Sedangkan jika varians tidak sama dikatakan terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat apakah heterokedastisitas dapat dilakukan sebagai berikut :



Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan mayoritas titik-titik menyebar dan tidak membentuk suatu pola. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

4.3.4 Uji Autolerasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi di mana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri, maksud korelasi dengan dirinya sendiri adalah bahwa nilai variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya (Santoso dan Ashari, 2005:240). Kisaran uji autokolerasi yang dilakukan dalam pengujian Durbin Watson (DW) sebagai berikut:

| Hipotesis Nol | Keputusan | Jika |
|---|--------------------|-------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif | Tolak | $0 < d < dl$ |
| Tidak ada autokorelasi positif | <i>No Decision</i> | $dl \leq d \leq du$ |
| Tidak ada korelasi negative | Tolak | $4-dl < d < 4$ |
| Tidak ada korelasi negative | <i>No Decision</i> | $4-du \leq d \leq 4-dl$ |
| Tidak ada autokorelasi, positif atau negative | Tidak Ditolak | $Du < d < 4-du$ |

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokolerasi

| Nilai Durbin Watson |
|---------------------|
| 1.857 |

Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai statistic Durbin-Watson (DW) diperoleh **1.857**, sedangkan nilai du pada sig 0.05% adalah senilai 1.604 nilai tersebut berada pada kisaran $1.604 < 1.857 < 2.396$ (4-du), maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokolerasi pada model regresi.

4.2.5 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel

dependen dengan variabel independen. Analisis regresi berganda yang dilakukan dalam penelitian menggunakan metode enter dengan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|-------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 27.159 | 3.804 | | 7.140 | .000 | | | | | |
| DER | -.092 | .012 | -.900 | -7.534 | .000 | -.902 | -.902 | -.899 | .997 | 1.003 |
| CR | -.012 | .036 | -.039 | -.328 | .748 | -.088 | -.090 | -.039 | .997 | 1.003 |

a. Dependent

Variable: ROE

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Persamaan struktural dari hasil regresi diatas adalah sebagai berikut :

$$Y = 27.159 - 0.092X_1 - 0.012X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstan variabel Profitabilitas atau ROE adalah sebesar 27.159 . Jadi jika variabel ROE tidak dipengaruhi oleh variabel apapun akan bernilai 27.159.

2. Nilai koefisien variabel DER adalah sebesar -0.092. Peningkatan sebanyak 1 kali/100% dari variabel DER akan menurunkan variabel ROE sebesar -0.092 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
3. Nilai koefisien variabel CR adalah sebesar -0.012. Peningkatan sebanyak 1 kali/100% dari variabel CR akan menurunkan nilai variabel ROE sebesar -0.012 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Berdasarkan hasil regresi diatas maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap ROE adalah DER.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Pengujian dilakukan menggunakan uji-t dengan tingkat pengujian pada $\alpha = 5\%$ derajat kebebasan (*degree of freedom*). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Ho diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$
2. Ha diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Tabel 4.6
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

| Keterangan | T Hitung | Sig. |
|-------------------|-----------------|-------------|
| DER | -7.534 | .000 |
| CR | -.328 | .748 |

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Untuk menguji apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau tidak maka diperlukan dilaksanakan pengujian hipotesis atau uji “t”. hasil uji t sebagai berikut:

Nilai t_{tabel} diperoleh dengan cara:

$$\begin{aligned}\text{Derajat bebas} &= n - k \\ &= 11 - 2 \\ &= 9\end{aligned}$$

Uji t_{hitung} dilakukan adalah uji dua, maka t_{tabel} yang diperoleh adalah pada alpha 5% adalah 1.833. Berdasarkan tabel diatas diperoleh data sebagai berikut :

1. Nilai t_{hitung} untuk DER sebesar 7.534 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1.833 untuk variabel DER lebih besar dan nilai *significant* 0.000 lebih kecil dari nilai alpha 0.05. Dari hasil tersebut maka diperoleh bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan Hipotesis diterima.
2. Nilai t_{hitung} untuk CR sebesar -0.328 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1.833 untuk variabel CR lebih kecil dan nilai *significant* 0.748 lebih besar dari nilai alpha 0.05. Dari hasil tersebut maka diperoleh bahwa CR berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap ROE. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan Hipotesis ditolak.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji-t) tersebut maka dapat disimpulkan satu hipotesis parsial dalam penelitian ini diterima dan satu hipotesis ditolak.

4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Pengujian dilakukan menggunakan uji – f dengan tingkat pengujian pada $\alpha = 5\%$ derajat kebebasan (*degree of freedom*). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$
2. H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Untuk menentukan nilai F , maka diperlukan adanya derajat bebas pembilang dan derajat bebas penyebut, dengan rumus sebagai berikut:

1. $df(\text{Pembilang}) = k - 1$
2. $df(\text{Penyebut}) = n - k$

Keterangan :

n = jumlah sampel penelitian

k = jumlah variabel bebas dan terikat

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) 100 dan jumlah keseluruhan variabel (k) adalah 4, sehingga diperoleh :

1. $df(\text{pembilang}) = 2 - 1 = 1$
2. $df(\text{penyebut}) = 11 - 2 = 9$ (5.12)

Nilai F_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan bantuan SPSS, kemudian akan dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat $\alpha = 5\%$.

Tabel 4.7
Hasil Uji F

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 513.567 | 2 | 256.783 | 28.653 | .000 ^a |
| | Residual | 116.504 | 13 | 8.962 | | |
| | Total | 630.071 | 15 | | | |

a. Predictors: (Constant), CR, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Pada Tabel 4.7 dapat dilihat nilai F hitung 28.653 dengan tingkat signifikansi 0.000. sedangkan nilai F tabel pada alpha 5% adalah 5.12. oleh karena itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansinya $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa DER dan CR secara bersama –sama dan signifikan berpengaruh terhadap ROE.

4.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilaksanakan dengan memperhatikan besaran nilai *Adjusted R Squared* (R). Dimana nilai *Adjusted R Squared* (R) adalah koefisien determinasi yaitu koefisien yang menjelaskan seberapa besar proporsi variasi dalam dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel - variabel independen secara bersama-sama.

Tabel 4.8
Hasil Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | .903 ^a | .815 | .787 | 2.99364 | .815 | 28.653 | 2 | 13 | .000 | 1.857 |

a. Predictors: (Constant),
CR, DER

b. Dependent Variable:
ROE

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Data pada Tabel 4.8 di atas menunjukkan nilai *adjusted R-Square* sebesar 0.787.

Hal ini berarti bahwa 78.7% variasi nilai ROE ditentukan oleh peran dari variasi nilai dari DER dan CR. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi nilai DER

dan CR dalam mempengaruhi nilai ROE adalah sebesar 78.7% sementara 21.3% adalah kontribusi variabel lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini seperti DAR, TATO dan lain sebagainya.

4.5 Analisis Hasil Pembahasan

4.5.1 Analisis Pengaruh DER Terhadap ROE

Debt to Equity Ratio (DER) atau *Financial Leverage* adalah penggunaan hutang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. *Leverage* juga merupakan perbandingan antara jumlah total hutang dengan total aktiva yang menggambarkan sampai berapa besar perusahaan menggunakan hutang dalam struktur modal.

Debt to Equity Ratio (DER) berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rasio DER akan memberikan arti yang berbeda bagi kreditor dan perusahaan. Bagi Bank (kreditor), semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan, karena semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian statistic deskriptif masih ditemukan nilai DER yang diatas 1 atau diatas 100%, hasil ini menunjukkan bahwa pada tahun tersebut hutang perusahaan jauh lebih besar dibandingkan dengan tingkat ekuitas yang dimiliki PT Telekomunikasi Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda diperoleh hasil bahwa Nilai koefisien variabel DER adalah sebesar -0.092. Peningkatan sebanyak 1 kali/100% dari variabel DER akan menurunkan variabel ROE sebesar -0.092 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian signifikansi parsial (uji-t) diperoleh hasil nilai t_{hitung} untuk DER sebesar 7.534 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1.833 untuk variabel

DER lebih besar dan nilai *significant* 0.000 lebih kecil dari nilai α 0.05. Dari hasil tersebut maka diperoleh bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Dimana hasil tersebut membantah atau menganulir hasil penelitian dari Nadeak dan Pratiwi (2018) yang menemukan bahwa rasio solvabilitas (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

4.5.1 Analisis Pengaruh CR Terhadap ROE

Current Ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi akan diminati para investor dan akan berimbas pula pada harga saham yang akan cenderung naik karena tingginya permintaan.

Nilai koefisien variabel variabel CR adalah sebesar -0.012. Peningkatan sebanyak 1 kali/100% dari variabel CR akan menurunkan nilai variabel ROE sebesar -0.012 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian signifikansi parsial (uji-t) diperoleh hasil nilai t_{hitung} untuk CR sebesar 0.328 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1.833 untuk variabel CR lebih kecil dan nilai *significant* 0.748 lebih besar dari nilai α 0.05. Dari hasil tersebut maka diperoleh bahwa CR berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap ROE. Dimana hasil tersebut selaras dengan penelitian dari Rizki (2016) yang menemukan bahwa tingkat likuiditas perusahaan (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.

4.5.3 Pengaruh DER dan CR Terhadap ROE

Tingkat solvabilitas (DER) dan likuitas (CR) sangat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan, dimana dengan tingkat DER

yang selalu terjaga pada level lebih kecil dari 1 atau 100% maka menunjukkan bahwa tingkat manajemen hutang pada suatu perusahaan relatif baik sedangkan jika tingkat CR sejumlah 2 kali atau 200% maka perusahaan tersebut dianggap dalam posisi yang baik karena memiliki modal untuk beroperasi dan membayar hutang-hutangnya.

Berdasarkan hasil pengujian signfikansi simultan diperoleh hasil bahwa variabel CR dan DER memiliki pengaruh yang simultan dan signifikan terhadap ROE dan berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi ditemukan bahwa 78.7 variabel CR dan DER memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel ROE. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari Lifany (2017) yang menemukan bahwa variabel CR dan DER memiliki pengaruh yang simultan terhadap variabel ROE.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan, deskripsi dan analisis hasil penelitian diatas, maka rumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda diperoleh hasil bahwa variabel variabel DER dan CR memiliki pengaruh negatif terhadap ROE.
2. Hasil uji T diperoleh hasil bahwa DER memiliki pengaruh yang negative dan signifikan terhadap ROE. Sedangkan CR memiliki pengaruh yang negatif tetapi tidak signifikan.
3. Berdasarkan Hasil Uji F diperoleh hasil bahwa variabel DER dan CR memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap ROE.
4. Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi diperoleh bahwa DER dan CR memiliki pengaruh terhadap ROE 78.7%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penulis merumuskan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan disarankan agar memperhatikan tingkat DER dan CR yang bernilai negatif yang dapat berdampak terhadap menurunnya tingkat investasi terhadap perusahaan.
2. Investor sebaiknya memahami semua informasi dengan memperhatikan rasio-rasio lain yang berhubungan dengan ROE yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan berinvestasi.

3. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian pada sektor yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Ashari dan Santosa. (2013). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*.

Yogyakarta: Andi Offset

Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Gumanti, Tatang Ary. (2013). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPN.

Hanafi & Abdul Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP AMP-YKPN.

Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Jusup. (2011). *Dasar – Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Juliandi, Azuar. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Medan: M2000.

Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta: Bumi Aksara.

Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.

Kieso, Jerry J. Weygandt & Terry D. Warfield. (2015). *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas, Jakarta : Erlangga.

Munawir, S. (2014). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty

- Munawir, S. (2012). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Sartono. (2012). *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Soemarso. (2015). *Akuntansi Suatu Pengantar Revisi Buku 2 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.

Jurnal:

- Dwiyanti, Rini. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fadhilah. (2018). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016*. Jurnal Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Lifany. (2017). *Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Unilever Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal MAKER. ISSN : 2502-4434 Vol. 3
- Nadeak dan Pratiwi. (2018). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016)*. Jurnal Buana Akuntansi. Vol. 4 No .2 ISSN 2528-1119 E-ISSN 2580-5452.
- Nst, A. P., & Kiyah, M. (2019). *Pengaruh Partisipasi, Kejelasan Sasaran, Group Cohesiveness Dan Informasi Asimetri Anggaran Terhadap Budgetary Slack Di Seluruh Kecamatan Kota Medan*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi, 5(2), 139-150.
- Raymond. (2017). *Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Indosat Tbk*. Jurnal Universitas Putera Batam. Vol. 3 No .1 ISSN 2317-2234

- Rizki. (2019). *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Pendekatan Structural Equation Modelling*. BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis. ISSN: 1410-4571, E-ISSN: 2541-260
- Samrin, S., Irawan, M., & Se, M. (2019). Analisis Blue Ocean Strategy Bagi Industri Kerajinan Di Kota Tanjung Balai. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 93-100.
- Sari, P. B. (2020). Analisis Opini Going Concern Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (Multiple Correlation Method). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 189-196.
- Siregar Oktarini, K. (2017). Measurement of Regional Financial Performance and Economic Growth: A Lesson from North Sumatera Province, Indonesia. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 7(1).

Internet:

techbiz.id. Diakses Pada 13 Januari 2021, Pada Pukul 21.00 WIB